



SELASA LEGI, 8 OKTOBER 2019
(8 SAPAR 1953)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 9

Mahasiswa Belum Miliki Kesadaran Wirausaha

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Entrepreneur University memiliki konsekuensi yakni akademik dan nonakademik. Akademik harus berkembang pesat, non-akademik seperti wirausaha juga harus melakukan inovasi.

Wirausaha mahasiswa harus sampai hilirisasi. "Menciptakan ide-ide bisnis sampai produksi hilirisasi pemasarannya," ujar Dr Dedi Pramono MHum, Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) UAD di Kampus 4, Ringroad Selatan, Senin (7/10) saat memberi pengantar launching Wirausaha Mahasiswa UAD. Hadir dalam kesempatan itu, Dr Abdul Fadlil MT (Wakil Rektor 3 UAD), Dr Widodo Hariyono (dosen dan pembimbing wirausaha mahasiswa), Hari Heriyadi (Kantor Urusan Bisnis Inovasi-UAD).

Sedangkan Abdul Fadlil dalam kesempatan itu mengatakan, momentum peluncuran ini bisa menguatkan wirausaha yang telah dirintis. "Masih banyak mahasiswa belum memiliki kesadaran berwirausaha," ujarnya. Abdul Fadlil berharap, bibit-bibit wirausaha menjadi star-up bisnis yang maju dan inovatif.

Sementara itu, Danang Sukantar MPd selaku Kabid Pengembangan Kemahasiswaan Bimawa menyebutkan, dalam kesempatan itu meluncurkan kewirausahaan Mahasiswa UAD, antara lain, Dodol Dokakido, robot CV Maju Indo Engenering, jamu Carijamu, media edukasi kesehatan Leghezo (Lets go to Health) dan kliping In-Clip. (Jay)-o